

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional yaitu menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji antar variabel. Jenis rancangan penelitian yang digunakan merupakan penelitian cross-sectional yang menekankan waktu pengukuran data kedua variabel dinilai pada satu waktu. penelitian bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, dengan perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri Tileng II Girisubo (Selfia et al., 2021)

B. Lokasi Dan waktu kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tileng II Girisubo Gunungkidul Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023. Sedangkan pengambilan data di SD Negeri Tileng II Girisubo Gunung Kidul Yogyakarta dilakukan pada tanggal 19 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah sasaran yang ada disuatu tempat dan sejalan dengan kriteria suatu masalah pada penelitian (Notoatmodjo et al., 2022). Populasi penelitian ini merupakan anak usia sekolah dasar di SD Negeri Tileng II Girisubo terbagi dari kelas 4 dengan jumlah murid 15, kelas 5 berjumlah 16 murid dan kelas 6 berjumlah 15 murid dengan total sebanyak 46 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dari populasi, cara mengambil sampel dapat dinamakan dengan sampling. Menurut (Sugiyono, 2019) Teknis cara mengambil sampel penelitian saya dengan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, teknik cara mengambil sampel sebagaimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi jumlah total sampel penelitian ini yakni 46 siswa, untuk populasi kelas IV sejumlah 15, kelas V sejumlah 16, kelas VII sejumlah 15 siswa.

3. Teknik sampling

Sampel pada studi penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *total sampling* (Firmansyah & Dede, 2022). Pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 46 responden sesuai jumlah yang sudah ditentukan. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel pada studi ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi:
 - 1) Anak sekolah usia 9 tahun sampai 13 tahun
 - 2) Memahami berbahasa Indonesia
 - 3) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi:
 - 1) Jawaban kuisisioner tidak lengkap
 - 2) Mengundurkan diri saat penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah keseluruhan untuk dijadikan objek penelitian pada sebuah studi (Ulfa, 2021). Ada berbagai macam tipe variabel:

1. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *Dependent* penelitian ini adalah perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah dasar.

E. Definisi oprasional

Definisi operasional adalah konsep yang dapat diukur secara akurat sehingga memperoleh fakta yang sebenarnya (Fausiah, 2019)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel bebas Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	Merupakan pengetahuan terkait cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang berupa cara menyikat gigi yang benar, pemeriksaan gigi rutin dan cara menjaga pola makan untuk kesehatan gigi	Kuisoner diadopsi dari penelitian (Dewanti 2012)	Ordinal	1. pengetahuan tinggi apabila ≥ 14 2. pengetahuan sedang apabila 7-13 3. pengetahuan rendah apabila > 6
Variabel terikat perilaku menggosok gigi yang baik dan benar pada anak usia sekolah dasar	Pembentukan perilaku cara merawat kesehatan gigi dan mulut yang benar sehingga menjadi sasaran strategis pendidikan kesehatan	Kuisoner diadopsi dari penelitian (Dewanti 2012)	Ordinal	1. Perilaku negative jika nilai $x < 43$ 2. Perilaku positif $x > 43$

1. Teknik Analisa data

a. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pengkategorian tingkat pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan pengkategorian menggunakan acuan batas normal, yaitu:

Tabel 3. 1 Rumus Kategori Rentang Normal Penilaian

NO.	Rentang Normal	Tingkat kategori
1	$X \geq M + SD$	Tinggi
2	$M - SD < X < M + SD$	Sedang
3	$X \leq M - SD$	Rendah

Keterangan:

X = Skor

M = Mean hitung

SD = Standar deviasi hitung

b. Perilaku perawatan gigi yang baik dan benar

Instrument pengkategorian yang digunakan untuk melihat Instrumen pengkategorian yang digunakan untuk melihat perilaku menggosok gigi yang baik dan benar. Skala dalam penelitian ini didapatkan jawaban positif dan negatif. Perilaku dalam merawat gigi yang positif bisa diketahui dengan dilihat nilai berada diatas rata-rata ($>$ median) sedangkan perilaku perawatan gigi *negative* di lihat melalui nilai yang berada dibawah rata-rata atau sama dengan (\leq median):

$$\text{Median} = \frac{\text{a} + \text{b}}{2}$$

Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal dengan kategori:

- 1) Perilaku kategori positif jika nilainya $x >$ median
- 2) Perilaku kategori negatif jika nilainya $x <$ median

F. Alat dan metode pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan alat ukur kuesioner yang berjumlah tiga bagian. Bagian pertama berisi tentang identitas dan karakteristik responden, bagian kedua membahas pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah lalu bagian ketiga mengenai perilaku perawatan gigi dan mulut anak usia dasar.

a. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Dewanti (2012) yang berisi 19 pertanyaan. Kuesioner menggunakan 2 pilihan jawaban yaitu benar dan salah. jawaban pertanyaan benar, bila responden menjawab di berikan nilai 1. Jawaban salah, bila responden tidak menjawab di berikan nilai 0.

Tabel 3. 3 Indikator kuisisioner tingkat pengetahuan gigi dan mulut

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Favorable	Unfavorable	
Tingkat pengetahuan kesehatan gigi	Pengertian kesehatan Gigi.	1	1		
	Penyebab masalah kesehatan gigi.	2	2,3		
	Akibat dari masalah Kesehatan gigi.	1	4		
	Contoh masalah Kesehatan gigi.	1	5		
	2. Menggosok Gigi				
	a. frekuensi menggosok gigi.	2	6	7	
	b. Penggunaan sikat gigi.	3	8	9, 10	
	c. Cara menggosok gigi yang benar.	4	11, 13	12, 14	
	3. Penggunaan <i>Fluoride</i>	1		15	
	4. Pengaturan makanan	2	16	17	
	5. Pemeriksaan ke Dokter Gigi	2	19	18	
	Jumlah		19	11	8

b. Perilaku perawatan menggosok gigi pada anak usia sekolah dasar

Kuesioner Perilaku menggosok gigi anak usia sekolah dasar di adopsi dari penelitian Dewanti (2012) yang berisi pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan skala likert dengan jawaban alternatif jawaban : Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Bila responden menjawab

selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, tidak pernah diberi nilai 1.

Tabel 3. 4 Indikator kuisisioner Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Favorable	Unfavorable
Perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah dasar	Gambaran kesehatan gigi	2	1	2
	Menggosok Gigi			
	a. Waktu/Frekuensi menggosok Gigi	2	3,4	
	b. Penggunaan Sikat Gigi.	1	5	
	c. Cara menggosok Gigi yang benar	6	6,7,8	9, 10, 11
	Penggunaan <i>Fluoride</i>	1	12	
	Pengaturan makanan	3		13,14,15
Pemeriksaan Gigi ke Dokter Gigi	2	17	16	
Jumlah		17	9	8

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara responden mengisi kuesioner secara langsung menggunakan lembar kuisisioner yang dibagikan oleh peneliti berjumlah 2 kuisisioner selanjutnya diisi oleh responden setelah diisi kuisisioner di kumpulkan untuk di cek ulang oleh peneliti bila mana ada kesalahan dalam pengisian akan dikembalikan kepada responden untuk di betulkan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang benar untuk mengetahui suatu jumlah dapat diukur (Notoatmodjo, 2020). Penilaian validitas instrumen menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan *level of confidence interval* 95% dan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan

rumus kolerasi *product moment* kuisioner tidak perlu dilakukan uji validitas (Yulia, 2019).

- a. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan Dewanti (2012) kuisioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap 30 responden, diperoleh r tabel dengan jumlah sampel 30 orang adalah 361 *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel = Item valid *Corrected Item-Total Correlation* < r tabel = Item gugur *Cronbach's Alpha* > .6 = Instrumen reliabel
- b. Uji validitas kuisioner perilaku menggosok gigi yang dilakukan Dewanti (2012) terhadap 30 responden, diperoleh r tabel dari sampel 30 orang adalah .361 *Cronbach's Alpha* > .6 dengan nilai 775.

2. Uji Reliabilitas

- a. Hasil uji reliabilitas pada kuisioner pengetahuan kesehatan gigi yang dilakukan Dewanti(2012). Mendapatkan hasil analisis *software* IBM SPSS Statistic 16 dari 30 orang sampel sehingga didapatkan 11 pernyataan valid karena *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel,9 Oleh karena itu, instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah.
- b. Hasil uji reliabilitas pada kuisioner perilaku menggosok gigi yang dilakukan Dewanti (2012). Mendapat jumlah hasil analisis *software* IBM SPSS Statistic 16 dari 30 orang sampel didapatkan 11 pernyataan valid karena *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel,9 Oleh karena itu, instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Terdapat lima tahap cara pengolahan data dan caranya yang diproses dengan alat bernama komputer sebagai berikut (Notoatmodjo, 2020):

a. Penyuntingan (*Editing*)

Peneliti sudah melaksanakan penyuntingan dengan mengecek ulang kuesioner yang sudah terisi oleh responden dan sudah melihat kelengkapan dan kejelasannya.

b. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti menggunakan kode *numeric* (angka) pada masing-masing data dan menuliskan sesuai kategori. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Umur siswa

- a) 9 tahun
- b) 10 tahun
- c) 11 tahun
- d) 12 tahun
- e) 13 tahun

2) Jenis kelamin Laki-laki dan perempuan

- a) Laki-laki diberi kode 1
- b) Perempuan diberi kode 2

3) Tingkat kelas siswa

- a) Kelas IV diberi kode 1
- b) Kelas V diberi kode 2
- c) Kelas VI diberi kode 3

4) Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

- a) Tinggi
- b) Sedang
- c) Rendah

- 5) Perilaku perawatan gigi dan mulut
- a) Perilaku Positif
 - b) Perilaku Negatif
- c. *Data Entry*(memasukan data)
Data yang telah terkumpul kemudian diolah menjadi distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.
- d. *Tabulating*
Menyusun data menjadi sebuah tabel. Data berbentuk angka didalam kolom yang bernomor.
- e. *Cleaning*(pembersihan data)
Cleaning adalah suatu teknik pembersihan data agar memastikan data bebas dari kesalahan.
2. Metode Analisis Data
- a. Analisis *univariate*
Merupakan analisa yang digunakan terhadap penelitian deskriptif menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan tersebut merupakan dasar dalam penghitungan selanjutnya.

Rumus analisa univariat (Fentia,2020) :

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = presentase

x = jumlah yang didapat

n = jumlah sampel

- b. Analisis *bivariate*

Analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat, untuk hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

dengan perilaku perawatan gigi, yang uji dengan uji *Somers' d*, dengan pertimbangan skala data merupakan ordinal (Dahlan, 2019) Untuk mendapatkan derajat kemaknaan digunakan silang kepercayaan 95% jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka hasil uji terdapat hubungan atau korelasi yang bermakna antara dua pengukuran. Sedangkan, apabila $p \text{ value} > 0,05$. maka tidak ada hubungan antara dua pengukuran. Adapun interpretasi kekuatan korelasinya sebagai berikut :

1) 0,00 - 0,199	: sangat lemah
2) 0,20 - 0,399	: lemah
3) 0,40 - 0,599	: sedang
4) 0,60 - 0,799	: kuat
5) 0,80 - 1,000	: sangat kuat

Arah korelasi :

(+) Searah, semakin besar nilai suatu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.

(-) Berlawanan arah, semakin besar nilai suatu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya.

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian SKep/36/KEPK/III/2023 yang dikeluarkan oleh komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Adapun prinsip etika dalam penelitian sebagai berikut

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden yang diberikan sebelum responden melakukan pengisian lebar kuisisioner.

2. *Confidently* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah diterima peneliti bersifat rahasia. Semua data yang diberikan bersifat rahasia dan tidak akan disebarluaskan

3. *Anomity* (Tanpa Nama)

Seluruh data identitas responden yang tidak tercantum pada saat data di publikasikan. Identitas yang tercantum menggunakan nama samaran atau inisial agar data tidak diketahui banyak orang.

4. Sukarela

Peneliti menjelaskan kepada responden apabila penelitian yang dilakukan dengan sukarela tidak memaksa dari pihak manapun.

5. Keadilan

Peneliti akan menjamin keseluruhan objek penelitian dari satu responden dengan reponden lainnya sama adil

6. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur

J. Rencana Pelaksanaan Karya Ilmiah

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti memilih tema untuk membuat skripsi penelitian
- b. Konsultasi judul ke dosen pembimbing, pencarian literature, konsultasi dengan pembimbing.
- c. Membuat surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Penyusunan skripsi BAB I, BAB II, BAB III
- e. Melakukan konsultasi Skripsi dengan dosen pembimbing
- f. Mengurus Surat Izin Etik ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- g. Melakukan penelitian SD Negeri Tileng II Girisubo
- h. Proses penyusunan skripsi BAB IV dan BAB V
- i. Melakukan konsultasi Skripsi dengan dosen pembimbing
- j. Melakukan ujian Skripsi dengan dosen penguji dan dosen pembimbing

k. Revisi skripsi, persetujuan dan pengesahan dari dosen penguji dan dosen pembimbing.

2. Rencana Pelaksanaan

- a. Peneliti memberikan surat izin penelitian dan surat etik ke SD Negeri Tileng II Girisubo
- b. Peneliti menunggu balasan dari pihak sekolah
- c. Dari pihak kepala sekolah menyuruh peneliti menghubungi wali kelas untuk di lakukan penelitian
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian pada wali kelas memberikan persetujuan
- e. Peneliti melakukan random sampling untuk mendapatkan respon sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- f. Peneliti dibantu assistent penelitian yang telah di uji aggrement membagikan lembar kuesioner yang berisi 2 bagian, yaitu (*informed consent*) dan pertanyaan kuesioner
- g. Responden mengisi kuisisioner dengan waktu 20 menit
- h. Asisten penelitian membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data responden yang telah selesai terisi
- i. Peneliti dan asisten penelitian mengecek kelengkapan jumlah sampel yang telah diisi oleh responden
- j. Peneliti memberikan souvenir tanda terimakasih kepada responden

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan analisis hasil penelitian dengan menggunakan SPSS
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan di dalam skripsi
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen terkait hasil penelitian dan revisi skripsi